

**ANALISIS TATANIAGA CABAI KOPAY DI KELURAHAN
KOTO PANJANG DALAM KECAMATAN LAMPOSI TIGO
NAGARI KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS TATANIAGA CABAI KOPAY DI KELURAHAN
KOTO PANJANG DALAM KECAMATAN LAMPOSI TIGO
NAGARI KOTA PAYAKUMBUH**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS TATANIAGA CABAI KOPAY DI KELURAHAN KOTO PANJANG DALAM KECAMATAN LAMPOSI TIGO NAGARI KOTA PAYAKUMBUH

Abstrak

Cabai merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki permintaan paling banyak di pasar. Cabai Kopay merupakan salah satu varietas cabai merah keriting yang berasal dari Kota Payakumbuh. Harga cabai yang belfluktuasi dapat dipengaruhi oleh proses tataniaga. Saluran tataniaga dikatakan efisien jika sistem pemasarannya menggunakan biaya seminimal mungkin. Tataniaga yang efektif akan menghubungkan produsen dengan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan saluran dan fungsi-fungsi saluran tataniaga cabai Kopay di Kelurahan Koto Panjang Dalam dan menganalisis margin dan efisiensi tataniaga cabai Kopay di Kelurahan Koto Panjang Dalam. Penelitian ini menggunakan metode survey yang terdiri dari wawancara dan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua saluran tataniaga yaitu saluran I (petani – konsumen akhir) dan saluran II (petani – pedagang pengecer – konsumen akhir). Tiga fungsi tataniaga yaitu, 1) fungsi pertukaran (pembelian dan penjualan), 2) fungsi fisik (penyimpanan dan pengangkutan), 3) fungsi penunjang (standarisasi dan penanggulangan resiko). Margin tataniaga yang didapatkan dari saluran II sebesar Rp 8.500/kg, sedangkan saluran I tidak terdapat margin tataniaga karena petani menjual langsung kepada konsumen. Kedua saluran tataniaga yang ditemukan di Kelurahan Koto Panjang Dalam dikatakan sudah efisien dengan tingkat efisiensi saluran I sebesar 0,37%, dan saluran II sebesar 4,19%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan petani sebaiknya mencari alternatif pengemasan cabai Kopay pada saat memasarkan ke pedagang pengecer supaya dapat mempertahankan kualitas cabai merah. Alternatif lain yang dapat digunakan sebagai kemasan adalah dus, peti, dan box styrofoam.

Kata kunci: Cabai Kopay, Tataniaga, Saluran Tataniaga, Efisiensi Tataniaga



Marketing Analysis of The Kopay Chili in Kelurahan Koto Panjang Dalam, sub district of Lamposi Tigo Nagari – Payakumbuh City

Abstract

Chili is one of the horticultural crops with the most market demand. One of the local varieties that originated from Payakumbuh is Kopay chili. The marketing process of the product can influence the fluctuating price. The marketing channel is efficient if the marketing system uses the minimum possible cost to distribute the product to consumers. This study aims to describe the marketing channels and functions and analyze the marketing margins and efficiency of the Kopay chili in Kelurahan Koto Panjang Dalam. This study used a survey method consisting of interviews and questionnaires. The analysis used is descriptive analysis and quantitative analysis. The result showed that there are two marketing channels: channel I (farmers – final consumers) and channel II (farmers – retailers – final consumers). The three functions of the marketing system are, 1) exchange function (purchase and sale), 2) physical function (storage and transportation), 3) support function (standardization and risk management). The marketing margin of channel II is Rp 8.500/kg, while the channel I do not have a marketing margin because farmers sell the chili directly to final consumers. Both marketing channels of Kopay chili in Kelurahan Koto Panjang Dalam are efficient, with an efficiency level of 0.37% and 4.19%, respectively. Based on the study's results, farmers should look for alternative packaging for the Kopay chili when marketing to retailers to maintain the quality of chilies, such as packaging boxes, crates, and styrofoam boxes.

Keywords: Kopay Chili, Marketing, Marketing Channels, Marketing Efficiency

